

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan yang berupa hasil wawancara dengan para narasumber terkait, bukan hasil analisis data yang berupa angka-angka. Penelitian yang dilakukan akan berusaha membahas tentang Budaya Carok Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Bujur Tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pameksan dalam Kajian Filsafat. Adapun metode yang penulis pakai yaitu:¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui Budaya Carok Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Bujur Tengah dalam Kajian Filsafat. Penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan penelitian lapangan (field research). Disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan penelitian ini dilakukan di dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah carok. Penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang carok yang terdapat di desa Bujur Tengah. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah masyarakat Bujur Tengah yang sekiranya dapat memberikan informasi yang jelas untuk hasil penelitian ini.²

Adapun pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.³ Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan

¹Sumardi Suryabrata, Metode penelitian, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 59.

²Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Rajawali Press, Jakarta, 1983, hlm. 75.

³Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, Panduan Praktis Memahami Penelitian, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 9.

penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan maka suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilakukan penulis memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder, data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan penduduk asli masyarakat Bujur Tengah, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta blater desa Bujur Tengah. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

C. Lokasi Penelitian

Padapenelitianini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Bujur Tengah Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan. Lokasi ini tidak begitu jauh dari pusat kota Pamekasaan, penulis mengambil lokasi penelitian di desa Bujur karena letaknya mudah dijangkau, dan juga disitu terdapat masalah yang penulis bahas yaitu tentang: Budaya Carok Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Bujur Tengah Kecamatan Batu Marmar Kabupaten Pamekasan dalam Kajian Filsafat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar dapat diperoleh data yang lengkap dan valid. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- a. Wawancara

⁴Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung 2012, hlm. 193.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara atau interview. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (independent interview) untuk menggali informasi atau data dari informan agar mendapat informasi yang detail. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Karena menulis hasil wawancara memiliki banyak kelemahan akan sulit menulis sambil melakukan wawancara, maka selama wawancara menggunakan instrumen pembantu berupa alat perekam (tape record). Peneliti memastikan informan yang di wawancarai tidak keberatan jika di rekam.⁵ Dalam wawancara peneliti mewawancarai masyarakat sekitar yang bersangkutan dalam kasus-kasus carok, tokoh masyarakat, tokoh agama dan blater serta masyarakat luar yang dikira mengetahui tentang kehidupan masyarakat Bujur dengan demikian hasil kegiatan wawancara sesuai dengan fakta yang ada.

b. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi (Participant Observation). Observasi partisipatif artinya peneliti datang langsung ke desa Bujur. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari masyarakat Bujur Tengah yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh masyarakat Bujur Tengah yang dijadikan sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang peneliti peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dai setiap perilaku yang tampak.⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode-metode yang dipakai oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, laporan wawancara, gambar

⁵Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 63-65.

⁶Lihat Sugiono, 2012, hlm. 312.

atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain. Dokumentasi yang dibuat peneliti adalah hasil dari wawancara, foto pada saat wawancara, atau karya tulis akademik dan laporan observasi.⁷

E. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode diantaranya adalah pertama, Data Reduction (reduksi data), reduksi data adalah merangkum, mengumpulkan data dan memilahnya sesuai dengan fokus. Pada hal ini peneliti memilah-milah data apa saja yang perlu ada dalam hasil penelitian.

Kedua adalah Data Display (penyajian data), yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Pada analisis data peneliti mengorganisasikan dan memaparkan hasil-hasil data yang telah diperoleh dari sumbernya.

Ketiga adalah Conclusion Data dan Verifikasi, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data. Penyimpulan data dapat dilakukan dengan cara deduktif atau induktif. Peneliti melakukan penyempurnaan data membuat kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh dari sumbernya agar penelitian menjadi sempurna.⁸

⁷Suharsimin Arikunto, Prosedur, Penelitian Suatu Praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 149.

⁸Lihat Sugiono, 2012, hlm. 91-92.